































































- c. Umar bin Khatthab ra. Berkata: 'Pujian itu sama halnya penyembelihan" yang demikian disebabkan karena yang dipuji itu ialah orang yang malas daripada bekerja. Pujian itu mendorong kepada seseorang untuk bermalas atau karena pujian itu, orang mempusakai keangkuhan dan kesombongan. Jelas kedua sifat ini membinasakan manusia. Oleh sebab itu, maka diserupakan dengan penyembelihan.<sup>56</sup>
- d. dia jadi takabur dan meniru-niru Allah SWT dengan perasaan: hanya dia sajalah yang hebat, pandai, penguasa, dan tumpukan semua yang baik dan tidak pernah salah sehingga dia tidak mendengar nasihat orang dan agama, sehingga tibalah ia dijurang kehancuran.
- e. Ia tidak mau lagi berbuat baik, tetapi orang lain yang harus membalas jasanya. Jika tidak diberikan orang, maka ia sesak napas sendiri dan memusuhi orang.<sup>57</sup>
- g. Akibat negative bagi orang yang memuji
- a. Pujian yang melampaui batas. Pujian yang demikian ini adakalanya dalam memberikan pujian berakhir kepada dusta, sebab yang dipujikan bukanlah yang sebenarnya.
- b. Pujian yang kadang-kadang didalam hatinya dimasuki oleh sifat memamerkan, sebab dengan mengemukakan pujian itu, seolah-olah ia menunjukkan kecintaan pada orang yang dipujinya, padahal hakikatnya ia sendiri mempunyai rasa tidak senang padanya atau ia

---

<sup>56</sup>*Ibid...*, 222.

<sup>57</sup>Kahar Mansyur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994),

